

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini telah memiliki beragam banyak bentuk media yaitu ada media konvensional, seperti televisi, radio, koran, dan majalah, hingga media *online*. Informasi dari media tersebut diterima oleh masyarakat sudah menjadi kebutuhan utama yang mendorong dan mendukung dalam berbagai aktivitas. Bentuk informasi yang didapat baik dalam negeri maupun luar negeri atau internasional yang diperoleh masyarakat secara mudah melalui media massa.

Perkembangan pada teknologi saat ini sudah berkembang secara luas di Indonesia. Hal ini dilihat dengan adanya perubahan dari pola berpikir masyarakat yang dahulu membaca surat kabar kini beralih ke media *online*. Adanya perkembangan teknologi ini dapat memudahkan masyarakat tanpa melihat adanya keterbatasan waktu, ruang, jarak, dan wilayah. Dari tahun ke tahun penulis melihat perkembangan internet yang semakin cepat. Walaupun sedang mengalami pandemi covid, tapi hal tersebut bukan menjadi penghalang bagi masyarakat pengguna *social media* menikmati informasi terbaru.



Gambar 1.1 Populasi dan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: Validnews.id

Pada infografis 1.1 Indonesia saat ini telah dipadati penduduk sebanyak 272,1 juta jiwa, diikuti dengan pengguna internet yaitu sebanyak 175,4 juta jiwa (Validnews.id). Oleh karena itu, informasi yang ada di *social media* akan terus berjalan. Pekerjaan jurnalis juga dapat semakin memudahkan dan cepat untuk menyampaikan informasi.

Hal ini lah mendorong masyarakat untuk memilih internet sebagai sumber informasi serta dapat memanfaatkan akses secara mudah. Namun, saat ini belum semua media sadar untuk menyediakan informasi yang perlu diakses oleh masyarakat disabilitas, khususnya disabilitas tuli (tunarungu atau tidak bisa mendengar).

Apa hal yang mendasar untuk menggunakan kata “Tuli” pada bagian kata pertama ditulis dengan huruf besar? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata “Tuli” dengan huruf besar berarti keadaan di mana seseorang tidak bisa mendengar dan mereka menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019). Multimedia sendiri merupakan kombinasi berbagai sarana dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi maupun video agar menampilkan atau sebagai platform medium untuk mendistribusikan informasi dalam berbagai bentuk melalui peralatan digital (Arifin, Ricky, Yesmaya, 2015, p. 4).



Gambar 1.2 Akses Juru Bahasa Isyarat (JBI) di Televisi

Sumber: batam.tribunnews.com

Pada contoh gambar 1.2, penulis menemukan bahwa sudah ada beberapa stasiun televisi di Indonesia yang menyediakan juru bahasa isyarat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, dalam Bab IV, Bagian Kedua, Pasal 39 Ayat 3 menuliskan bahwa bahasa isyarat dapat digunakan dalam acara tertentu untuk khalayak tuli. Namun, hal tersebut masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebudayaan dari disabilitas tuli terutama masih dalam penggunaan bahasa isyarat yang masih dalam tahap pertimbangan untuk menggunakan SIBI dan BISINDO.

Teman-teman disabilitas tentu memiliki hak untuk mengakses dan mendapatkan informasi, seperti halnya teman-teman *non*-disabilitas. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Bab III, Bagian Kesatu, Pasal 5 Ayat 1, dijelaskan pada bagian kedua puluh Hak Berekspresi, Berkomunikasi, dan Memperoleh Informasi pada pasal 24, yang berisi

Hak berekspresi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi untuk Penyandang Disabilitas meliputi hak:

- a. Memiliki kebebasan berekspresi dan berpendapat;
- b. Mendapatkan informasi dan dapat berkomunikasi melalui media yang mudah serta dapat untuk diakses; dan
- c. Menggunakan dan memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, *braille*, dan komunikasi argumentatif dalam interaksi secara resmi.

Adanya diskusi dan advokasi dari teman-teman tuli sendiri, akhirnya dibangunlah sebuah media yang ramah dengan disabilitas tuli. Media ramah disabilitas tuli tersebut merupakan media *online* yang berada dibawah naungan PT Merah Putih yaitu “KamiBijak” yang fokus sasaran audiensnya adalah teman-teman tuli.

KamiBijak memiliki visi yakni “Terwujudnya ramah disabilitas dalam memberi layanan informasi publik”. Dalam perkembangannya KamiBijak sudah mengalami proses dan peningkatan dalam media *online* yang berhubungan langsung dengan teman-teman tuli. Selain berfokus pada audiens disabilitas tuli, KamiBijak juga mempekerjakan yang memang mayoritasnya

adalah teman-teman tuli; mulai dari pemimpin redaksi, jurnalis, juru kamera, desainer, hingga *editor* video. Dalam aktivitas jurnalistik seperti liputan, mereka akan dibantu oleh Juru Bahasa Isyarat yang tersedia di KamiBijak.

Namun, adanya pandemi COVID-19 yang tentunya mengharuskan semua karyawan media untuk *Work From Home (WFH)* atau menerapkan sistem *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)* secara bergantian dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, pekerjaan jurnalis di KamiBijak saat ini tidak dapat melakukan kegiatan aktivitas di luar yang artinya melakukan liputan secara *online* dengan inovasi-inovasi baru agar penyampaian informasi lebih bervariasi untuk teman-teman tuli.

Penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di KamiBijak karena KamiBijak merupakan media *online* yang mempekerjakan karyawan yang mayoritasnya merupakan penyandang disabilitas tuli. Pemimpin Redaksi, Paulus Ganesha juga menjelaskan dalam artikelnya tentang konten video KamiBijak yang berjudul “KamiBijak, Media Jurnalistik Dari dan Untuk Teman Tuli” bahwa KamiBijak telah melakukan kerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi bersama dengan Gubernur DKI Jakarta untuk membuat sebuah konten kepada penyandang disabilitas (Gatra.com, 2019, para. 10).

Di dalam video KamiBijak itu nantinya akan ditambahkan suara untuk memudahkan pemahaman kepada teman *non-disabilitas* dan teman netra. Media ini juga akan menyajikan konten artikel yang membahas tentang berita-berita terkini dan langsung disampaikan kepada khalayak dalam hari itu juga. Dalam pembuatan konten ini yang menurut penulis berbeda dengan media *online* lainnya adalah konten berita yang disampaikan adalah menggunakan bahasa isyarat oleh penyandang disabilitas tuli.

Oleh karena itu, KamiBijak memberikan dan membuka kesempatan magang, baik untuk teman tuli maupun teman dengar untuk bisa dan dapat belajar untuk melihat proses kerja mereka sehari-hari. Penulis akhirnya diberi kesempatan untuk melaksanakan kerja magang di KamiBijak selama minimal tiga bulan pada posisi *Content Writer* atau sebagai penulis artikel.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Dalam program kerja magang tersebut merupakan rangkaian dari perkuliahan untuk melakukan praktik nyata yang telah dipelajari dan diterapkan selama enam semester di kuliah jurusan jurnalistik. Dikutip dari Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (Priyonggo dkk., 2017), kerja magang merupakan salah satu kewajiban akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Penulis melakukan praktik kerja magang di KamiBijak. Pelaksanaan praktik kerja magang ini bertujuan untuk mendapatkan dan menambah pengalaman kerja di media khususnya untuk teman-teman disabilitas.

Penulis dapat merasakan praktik dunia kerja sesungguhnya terutama bersama dengan teman-teman tuli untuk dapat melatih kemampuan dalam pembuatan suatu konten dengan kurun waktu satu hari dan segera langsung tayang di *YouTube* dan *website* KamiBijak. Selain itu, kerja magang dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia kerja di masa depan.

Penulis dapat menerapkan pendidikan tersebut di dalam kerja magang salah satunya menulis artikel jurnalistik dan melakukan produksi konten seperti: berita, hiburan, dan kuliner. Selain itu, Penulis juga memiliki keinginan untuk belajar bahasa isyarat langsung sekaligus melakukan interaksi bersama dengan teman tuli. Oleh karena itu, penulis merasa kesempatan ini sangat bagus dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan penulis sekaligus menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa untuk melaksanakan program kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

PT. Merah Putih Media memanggil penulis pada tanggal 10 Juni 2020 di pagi hari untuk melakukan wawancara magang. Setelah berdiskusi bersama *Human Resources Department* (HRD) PT. Merah Putih Media, Joudy Irawan akhirnya penulis disarankan untuk ditempatkan kamibijak.com sebagai *social media*. Penulis akhirnya melanjutkan magang pada tanggal 1

Agustus 2020 ditempatkan sebagai *content writer* agar sesuai dengan ketentuan dan syarat kerja magang dari Program Studi Jurnalistik.

Penulis mulai kerja magang mulai dari tanggal 14 Agustus 2020 hingga 06 November 2020. Kerja magang berlangsung selama 63 hari kerja di KamiBijak. Tugas penulis sebagai *content writer* adalah membuat artikel berita, hiburan, kuliner, membantu teman-teman tuli untuk memproduksi dan membuat konten video, penulis juga diberikan tugas untuk membuat *script* flash, penulis juga membantu melakukan *voice over* pada konten berita, hiburan, dan kuliner mengingat media KamiBijak selain untuk teman tuli, media KamiBijak juga dapat memberikan akses informasi kepada teman *non-disabilitas*, serta penulis juga membantu teman-teman tuli untuk merevisi teks *open caption* pada berita, hiburan, dan kuliner yang akan diunggah pada *YouTube* dan *Instagram* kamibijak.com.

Penulis melakukan praktik kerja magang di media *online* kamibijak.com yaitu lima hari kerja, yakni pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Waktu untuk memulai kerja pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. Namun, pada hari Kamis penulis melakukan kuliah *online* pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Lalu, pada pukul 11.00 WIB penulis dapat melanjutkan aktivitas kerja magang.

1.1.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang pada semester tujuh di perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara prosedur tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, penulis mulai mendaftar ke PT Merah Putih Media. Tidak menunggu terlalu lama, pihak Merah Putih Media menghubungi penulis via *WhatsApp* dan diundang datang untuk lanjut ke tahap wawancara. Wawancara ini dilakukan di kantor Merah Putih Media yang beralamat di Cluster Paramount Hill Golf Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No 112, Gading Serpong. Penulis bertemu dengan pihak *Human Resources Department* (HRD), Joudy Irawan pada Rabu, 10 Juni 2020 pukul 10.13 WIB. Pada hari itu juga, Joudy menyatakan menerima penulis untuk magang di KamiBijak pada divisi *social media*.

Namun, mengingat praktik kerja magang ini harus sesuai dengan Program Studi Jurnalistik, maka pada Sabtu, 1 Agustus 2020, penulis telah pindah ke divisi *content writer* yang telah sesuai dengan syarat Program Studi Jurnalistik. Pada tanggal 14 Agustus 2020 penulis memulai magang yang telah terhitung dari Universitas Multimedia Nusantara sebagai hari pertama kerja magang di KamiBijak. Penulis bekerja magang di bawah bimbingan *Content Creator* Restu Lestari.

Adapun prosedur dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi surat administrasi pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan di kantor media KamiBijak sebagai berikut:

1. Mengirimkan *Curriculum Vitae* disertai lampiran portofolio artikel feature, video, foto, dan *social media* yang pernah saya hasilkan selama menjalani perkuliahan ke alamat surel PT Merah Putih Media di admin@merahputih.com tanggal 10 Juni 2020,
2. Menjalani proses wawancara dengan pihak *Human Resources Department* PT Merah Putih Media pada tanggal 10 Juni 2020,
3. Memulai proses kerja magang di media KamiBijak yang merupakan anak media dari PT Merah Putih Media sebagai *content writer* pada tanggal 14 Agustus 2020,
4. KM-01 Formulir Pengajuan Kerja Magang
Mengurus prosedur Kartu Magang-01 di Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 11 Agustus 2020 tepat setelah melakukan KRS mengambil mata kuliah. Penulis mendaftarkan kerja magang ke kampus melalui *google form* secara *online*. Dalam hal ini, penulis menuliskan data perusahaan KamiBijak selaku tempat penulis magang, dan formulir KM-01 diserahkan kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) Jurnalistik, FX Lilik Dwi Mardjianto, M.A. untuk disetujui,
5. KM-02 Surat Pengantar Kerja Magang
Kartu Magang-01 disetujui oleh pihak Program Studi dan ditukarkan menjadi Kartu Magang-02 pada tanggal 14 Agustus 2020,
6. Menukarkan Kartu Magang-02 dari pihak Program Studi menjadi surat pernyataan resmi dari PT Merah Putih Media bahwa penulis telah memulai

masa kerja magangnya sesuai dengan ketentuan Program Studi Jurnalistik tanggal 14 Agustus 2020,

7. KM-03 Kartu Kerja Magang

Kartu Magang ketiga diisi oleh penulis berdasarkan data diri penulis dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan dengan cap atau stempel perusahaan,

8. KM-04 Kehadiran Kerja Magang

Kartu Magang ini berisi tabel presensi penulis dalam melakukan kerja magang di KamiBijak. Tabel ini berisi tanggal hadir, jam masuk magang, jam keluar magang, keterangan, dan paraf pembimbing lapangan magang,

9. KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang

Laporan pada KM-05 merupakan laporan mingguan kerja magang penulis dengan mengisi jenis pekerjaan yang telah dilakukan penulis dalam melakukan kerja magang selama kurang lebih 12 minggu,

10. KM-06 Lembar Penilaian Kerja Magang

Formulir ini diisikan oleh pembimbing lapangan pada perusahaan tempat penulis magang, berisi penilaian dari pembimbing lapangan atau perusahaan terhadap kinerja penulis selama melakukan kerja magang di perusahaan terkait,

11. KM-07 Tanda Terima Penyerahan Laporan

Tanda Terima ini berisi identitas penulis dan judul laporan kerja magang. Ketika penulis mulai membuat laporan magang tidak lupa untuk melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing.

Penulis juga mengambil mata kuliah magang sekaligus melakukan program kerja magang ini di KamiBijak. Penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing magang agar mendapatkan arahan dan bantuan yang telah ditentukan oleh pihak kampus yaitu Albertus Magnus Prestianta atau biasa disapa Mas Abeng.

Konsultasi yang dilakukan ini bersifat wajib sebanyak minimal empat kali dan hal ini dilakukan untuk mengetahui susunan laporan magang yang baik dan benar. Lalu, dari laporan magang yang telah dibuat akan diserahkan kepada KamiBijak dan Universitas Multimedia Nusantara. Jika semua

laporan sudah dibuat, maka tahap selanjutnya akan melaksanakan atau menjalani sidang magang.